

---

## SIARAN PERS

**Nomor: HM.00/3/2022**  
**Pekanbaru, 17 Mei 2022**

**Tentang**  
**Rapat Koordinasi Nasional Bidang Kearsipan Tahun 2022 dalam Rangka Peringatan**  
**Hari Kearsipan ke-51**

Pekanbaru (17/5/2022)- Peringatan Hari Kearsipan ke-51 tahun 2022 mengusung tema "Sinergi Kearsipan untuk Kemajuan Bangsa: Tertib Arsip, Transformasi Digital Kearsipan, Memori Kolektif Bangsa". Puncak peringatan Hari Kearsipan ke-51, dipusatkan di Provinsi Riau yang dimulai pada 17 Mei 2022. Pada kesempatan tersebut diselenggarakan Rapat Koordinasi Nasional Kearsipan Tahun 2022 yang terdiri atas penyerahan salinan arsip Kerajaan Riau kepada Gubernur Riau, penyerahan akreditasi kearsipan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang meraih nilai 93,60 dengan kualifikasi AA (Sangat Istimewa), serta kepada Universitas Pendidikan Indonesia yang meraih nilai 80,43 dengan kualifikasi A (Sangat Baik), hingga kegiatan seminar *Improvement Branding on Archives* agar masyarakat semakin sadar akan pentingnya arsip.

Kepala ANRI, Imam Gunarto menyampaikan pada peringatan Hari Kearsipan ke-51, perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja kearsipan nasional, serta perlu mengetahui capaian hasil kerja kearsipan selama 2021, kemudian melakukan validasi dan introspeksi untuk memperbaiki kekurangan utk menyusun strategi dan cara-cara baru, sehingga kinerja kearsipan di tahun berikutnya menjadi lebih baik.

Seluruh kegiatan penyelenggaraan kearsipan nasional tersebut pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam tiga kluster program utama yaitu: Tertib Arsip, Transformasi Digital Kearsipan dan Memori Kolektif Bangsa. Untuk memperkuat dan memantapkan program tersebut maka perlu digairahkan tentang branding kearsipan yang masih membutuhkan upaya keras, sehingga seluruh lapisan masyarakat memiliki pemahaman, kesadaran, kepatuhan, kebiasaan atau budaya pengarsipan dan literasi kearsipan yang tinggi.

Selain itu, dilaksanakan penyerahan arsip kepada ANRI dari 5 (lima) instansi pusat, yakni Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) menyerahkan arsip statis tahun 1999-2000, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) menyerahkan arsip tahun 1990-2000, arsip COVID-19 dan salinan arsip terjaga, Kementerian Pertanian menyerahkan arsip COVID-19 dan salinan arsip terjaga tahun 2015-2019, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional menyerahkan arsip statis tahun 1988-2001, dan Kementerian Perdagangan menyerahkan arsip COVID-19 tahun 2020.

Pada Rakornas Bidang Kearsipan tahun 2022, turut dilaksanakan atas evaluasi hasil pengawasan kearsipan nasional. Adapun jumlah institusi yang dilakukan pengawasan kearsipan tingkat pusat tahun 2021 terdiri dari 34 Kementerian, 27 Lembaga Pemerintah Nonkementerian dan 31 Lembaga Tinggi Negara/Lembaga Setingkat Kementerian, Lembaga Non Struktural dan Lembaga Penyiaran Publik, 34 Pemerintah Provinsi dan yang dilakukan

oleh Provinsi terhadap Kabupaten/Kota sebanyak 364 kab/kota. Adapun komposisi nilai hasil pengawasan kearsipan terdiri dari nilai hasil pengawasan kearsipan eksternal dengan bobot 60% dan pengawasan kearsipan internal dengan bobot sebanyak 40%.

Setelah dilaksanakan evaluasi hasil pengawasan kearsipan nasional tahun 2021, selanjutnya disusun perumusan rekomendasi yang menghadirkan fasilitator yakni Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Barat, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, Kepala Dinas dan Kearsipan Provinsi Papua Barat, Kepala Dinas

Informasi lebih lanjut hubungi:

Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat

Email: [humas@anri.go.id](mailto:humas@anri.go.id)